

Sistem Informasi Monitoring Distribusi Penerimaan Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Baubau

Information System for Monitoring Zakat Distribution at the National Amil Zakat Agency (BAZNAS) Baubau City

LM. Fajar Israwan^{*1}, Abdul Rasyid Sabirin², Aprilia³

Program Studi Teknik Informatika

Universitas Dayanu Ikhsanuddin

Jl. Dayanu Ikhsanuddin No.124 Baubau, Sulawesi Tenggara

e-mail: ^{*1}fajarisrawan@unidayan.ac.id, ²rasyidsabirin.saw@gmail.com,

³apriliaintan362@gmail.com

Article Info:	Received: 12 Des 2025	Revised: 16 Des 2025	Accepted: 21 Des 2025
---------------	-----------------------	----------------------	-----------------------

Abstrak

Pengelolaan zakat di Indonesia menjadi bagian penting dalam upaya peningkatan kesejahteraan umat dan pengentasan kemiskinan. Di BAZNAS Kota Baubau, proses distribusi zakat masih dilakukan secara manual dan belum terdokumentasi dengan baik, sehingga menghambat transparansi dan akuntabilitas kepada masyarakat. Untuk mengatasi permasalahan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengembangkan sistem informasi monitoring distribusi penerimaan zakat berbasis web yang dapat membantu proses pencatatan, pelaporan, serta monitoring distribusi zakat secara terpusat dan real-time. Metodologi pengembangan sistem menggunakan pendekatan pengembangan perangkat lunak dengan teknologi PHP, MySQL, Laravel Framework, dan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, serta studi pustaka. Sistem yang dikembangkan telah melalui proses pengujian menggunakan metode black box testing guna memastikan seluruh fungsionalitas berjalan sesuai kebutuhan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi ini mampu mempermudah pihak BAZNAS dalam memonitoring distribusi zakat, mempercepat penyusunan laporan, serta meningkatkan transparansi pengelolaan zakat kepada publik. Dengan adanya sistem ini, diharapkan BAZNAS Kota Baubau dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat dan efisiensi pengelolaan dana zakat secara optimal.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Zakat, BAZNAS, Monitoring, Transparansi.

Abstract

Zakat management in Indonesia plays a crucial role in improving community welfare and reducing poverty. At BAZNAS Baubau City, the distribution process is still managed manually and lacks proper documentation, which limits transparency and accountability to the public. To address these issues. This study aims to design and develop a web-based zakat receipt distribution monitoring information system that facilitates centralized and real-time recording, reporting, and monitoring of zakat distribution. The system development methodology employed software development approaches using PHP, MySQL, Laravel Framework, and data collection techniques such as observation, interviews, and literature studies. The developed system underwent black box testing to ensure its functionalities meet user requirements. The research results indicate that the system significantly assists BAZNAS in monitoring zakat distribution, accelerates report generation, and enhances transparency in zakat management to the public. This system is expected to help BAZNAS Baubau City increase public trust and optimize zakat fund management efficiently.

Keywords: Information System, Zakat, BAZNAS, Monitoring, Transparency.

This is an open access article under the CC BY-SA license.



1. PENDAHULUAN

Zakat merupakan salah satu pilar penting dalam sistem ekonomi Islam, yang memiliki tujuan untuk mengurangi kesenjangan sosial, meningkatkan kesejahteraan umat, dan memperkuat rasa kepedulian terhadap sesama. Oleh karena itu, pengelolaan dan pendistribusian zakat yang efisien dan tepat sasaran sangat penting agar tujuan-tujuan tersebut dapat tercapai dengan optimal. Di Indonesia, pengelolaan zakat dilakukan oleh berbagai lembaga, salah satunya adalah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), yang memiliki peran strategis dalam pengumpulan dan pendistribusian zakat.

Kota Baubau sebagai salah satu kota di Sulawesi Tenggara, juga memiliki BAZNAS yang bertanggung jawab dalam mengelola zakat dari masyarakat untuk disalurkan kepada yang berhak menerimanya, seperti fakir miskin, anak yatim, dan lain-lain. Seiring dengan perkembangan zaman dan meningkatnya jumlah zakat yang terkumpul, pengelolaan distribusi zakat harus semakin cermat dan transparan agar penerima zakat dapat merasakan manfaat yang maksimal.

Namun dalam prakteknya, terdapat beberapa tantangan dalam sistem distribusi zakat di BAZNAS Kota Baubau seperti proses pendistribusian zakat yang tidak terdokumentasi dengan baik seringkali menimbulkan keraguan di kalangan masyarakat mengenai apakah zakat yang diberikan telah sampai kepada yang membutuhkan dengan tepat, proses pemantauan penerima zakat yang masih dilakukan secara manual mempengaruhi kecepatan dan ketepatan dalam memastikan bahwa zakat diterima oleh yang berhak serta data penerimaan dan distribusi zakat yang terpisah-pisah atau bahkan tidak terorganisir dengan baik menyebabkan sulitnya evaluasi dan perencanaan distribusi zakat yang lebih efektif di masa mendatang. Olehnya itu di butuhkan sebuah sistem yang dapat memantau dan memonitoring pendistribusian zakat.

Kajian mengenai sistem informasi untuk pengumpulan, monitoring, dan distribusi zakat telah dilakukan dalam berbagai pendekatan. Salah satu penelitian berjudul "*Implementasi Teknologi Informasi Berbasis Web di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)*" mengusulkan optimalisasi sistem informasi berbasis web sebagai strategi untuk meningkatkan manajemen lembaga zakat, khususnya dalam mendukung efisiensi proses pengumpulan, pendistribusian, dan pemanfaatan zakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya 34% kantor BAZNAS di Indonesia yang telah menggunakan aplikasi SIMBA untuk pelaporan manajemen keuangan, sementara pemanfaatan di tingkat provinsi masih terbatas karena kendala anggaran dan sumber daya manusia [1].

Sebagai penguatan terhadap gagasan optimalisasi digital tersebut, penelitian lain berjudul "*Sistem Informasi Pengelolaan Zakat Berbasis Web pada Lembaga Amil Zakat (LAZ) Yayasan Masyarakat Muslim Freeport Indonesia*" berfokus pada perancangan sistem berbasis web untuk mempermudah pengelolaan zakat bagi muzakki maupun mustahik. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan efisiensi operasional melalui pengelolaan data secara terpusat dan kemudahan akses, yang juga diperkuat dengan pemodelan sistem menggunakan UML seperti use case, activity, dan sequence diagram [2].

Melanjutkan arah penelitian pada pemanfaatan teknologi, karya berikutnya berjudul "*Sistem Informasi Pengelolaan Zakat Fitrah dan Donasi pada Masjid Jami' Al Jannah Menggunakan Metode Rule Based Berbasis Android*" merancang dan mengimplementasikan aplikasi berbasis Android untuk mendukung pengelolaan zakat fitrah dan donasi secara daring. Pengujian black box menunjukkan tingkat keberhasilan fungsional 100%, sedangkan pengujian UAT menghasilkan nilai kepuasan rata-rata 84%, yang menunjukkan tingkat kelayakan penggunaan yang tinggi pada berbagai versi Android [3].

Sejalan dengan upaya digitalisasi tersebut, penelitian mengenai optimalisasi penyaluran

zakat online melalui aplikasi BSI Mobile meninjau persepsi masyarakat dan kendala dalam pembayaran zakat secara daring. Temuan menunjukkan bahwa pemahaman dan kepercayaan masyarakat terhadap penyaluran zakat online masih rendah dibandingkan penyaluran langsung, serta terdapat kendala teknis seperti kesalahan transaksi dan ketergantungan jaringan internet [4].

Untuk menilai kelayakan sistem secara lebih teknis, penelitian berjudul “*Pengujian Sistem Informasi Zakat dan Donasi Menggunakan Pengujian Black Box Testing dan White Box Testing*” menerapkan kedua metode pengujian tersebut. Black box berhasil mengidentifikasi beberapa kesalahan pada antarmuka dan proses input data, sementara white box menemukan kelemahan kode program yang dapat memengaruhi kinerja sistem secara keseluruhan [5].

Masih dalam konteks digitalisasi layanan ibadah, aplikasi berbasis Android berjudul “*Aplikasi Manajemen Distribusi Qurban Berbasis Android (Studi Kasus Masjid Tanwir Surabaya)*” dikembangkan untuk mempermudah proses distribusi qurban mulai dari pengajuan paket, penentuan jumlah paket, pembuatan kupon, hingga penukaran kupon. Hasil pengujian menunjukkan bahwa sistem mampu mengatasi permasalahan distribusi dan meningkatkan efisiensi pelaksanaan qurban pada studi kasus tersebut [6].

Menguatkan penerapan metode pengembangan sistem, penelitian pada Masjid Jami Nur Muhammad menggunakan pendekatan *Web Development Life Cycle* (WDLC) yang meliputi perencanaan, analisis kebutuhan, desain, pengujian, dan implementasi, serta menerapkan pemodelan UML seperti use case, activity, dan ERD. Sistem yang dibangun dengan PHP dan MySQL ini menyediakan fungsi autentikasi, pengelolaan data muzakki dan mustahik, serta penyajian laporan untuk mendukung efektivitas administrasi zakat [7].

Tidak hanya menyoroti pengelolaan sistem, studi optimalisasi pada tingkat institusi muncul dalam penelitian berjudul “*Analisis Peningkatan Efisiensi Pengelolaan Dana Zakat Melalui Optimalisasi SIMBA di BAZNAS Provinsi Jawa Timur*”, yang mengidentifikasi empat fungsi utama SIMBA yang dapat meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan dana zakat [8].

Selanjutnya, kontribusi bidang pendukung keputusan terlihat pada penelitian yang menerapkan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) untuk menentukan prioritas calon penerima beasiswa zakat. Mekanisme berbasis web ini mempermudah proses pendaftaran, pengelolaan administrasi, dan seleksi, sehingga mempercepat waktu dan meningkatkan transparansi pengelolaan beasiswa di BAZNAS Pasaman Barat [9].

Sebagai penutup rangkaian kajian, penelitian pada sistem pengelolaan dana sosial secara daring di Rumah Yatim Sumatera Utara menggunakan pendekatan pengembangan sistematis berbasis wawancara dan observasi, serta menghasilkan sejumlah inovasi, termasuk manajemen data donasi uang dan barang, kontrol gudang, layanan donatur online, pelaporan donasi real-time, dan informasi penerima bantuan yang lebih komprehensif guna meningkatkan transparansi pengelolaan dana sosial [10].

Pengembangan penelitian selanjutnya yaitu Sistem Informasi Monitoring Distribusi Penerimaan Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Baubau yang bertujuan untuk meningkatkan transparansi, efisiensi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan zakat melalui pemanfaatan sistem informasi yang terintegrasi. Sistem yang dikembangkan diharapkan mampu mendukung pengumpulan data yang lebih baik, melakukan monitoring distribusi zakat secara real-time, serta menyajikan laporan yang jelas dan terstruktur bagi masyarakat dan pihak terkait.

2. METODE PENELITIAN

2.1. Teknik Pengumpulan Dan Analisis Data

a. Observasi

Observasi dilakukan secara langsung di lokasi penelitian, yaitu di Kantor Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Baubau. Observasi ini bertujuan untuk memahami kondisi nyata proses pengelolaan zakat, mulai dari penerimaan, pencatatan, hingga distribusi zakat kepada mustahik. Dalam proses observasi, peneliti mencatat alur kegiatan operasional harian, sistem pencatatan manual yang digunakan, peran masing-masing staf, serta hambatan yang muncul, seperti

keterlambatan pelaporan, kesalahan data, dan sulitnya akses informasi bagi masyarakat. Observasi juga mencakup bagaimana laporan distribusi zakat disusun dan disampaikan kepada publik atau pimpinan. Hasil dari observasi ini menjadi dasar utama untuk merancang sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan nyata di lapangan, sehingga sistem yang dikembangkan benar-benar tepat guna.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan secara langsung dan mendalam (in-depth interview) dengan beberapa narasumber yang memiliki peran penting dalam pengelolaan zakat di BAZNAS Kota Baubau. Narasumber yaitu Ketua BAZNAS Kota Baubau, Kepala Bagian Pengumpulan Zakat, Kepala Bagian Pendayagunaan dan Pendistribusian, Petugas verifikasi mustahik, Operator pencatatan manual. Wawancara dilakukan dengan panduan pertanyaan terbuka untuk menggali informasi lebih rinci mengenai proses penerimaan zakat dari muzaki (baik tunai maupun transfer), validasi dan verifikasi data mustahik, penjadwalan distribusi zakat (rutin/tanggap darurat), metode pencatatan dan pelaporan yang digunakan dan kebutuhan akan sistem informasi untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi. Dari wawancara ini, diperoleh informasi mendalam tentang permasalahan yang dihadapi seperti kurangnya akurasi data, lambatnya proses pencatatan distribusi, serta tidak tersedianya sistem monitoring real-time. Informasi ini menjadi acuan dalam mendesain fitur-fitur utama sistem informasi.

c. Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan menelusuri berbagai referensi tertulis dan digital untuk memperkaya wawasan peneliti mengenai Konsep dasar dan regulasi tentang zakat (UU No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat), sistem informasi zakat yang diterapkan di daerah lain, teknologi yang relevan seperti database, sistem monitoring real-time, dan antarmuka pengguna, Jurnal ilmiah tentang pengembangan sistem informasi manajemen zakat dan Buku dan artikel mengenai metode perancangan sistem informasi. Hasil studi pustaka digunakan untuk memperkuat landasan teori, membandingkan model sistem zakat yang ada, serta merumuskan solusi berbasis teknologi yang tepat untuk kebutuhan BAZNAS Kota Baubau.

d. Analisis Data

Setelah melakukan serangkaian penelitian yang dilakukan dengan cara observasi maupun wawancara yang sesuai dengan tujuan dalam penyusunan laporan hasil ini, maka dilakukan analisis data yang dapat membantu dan mendukung tercapainya tujuan, analisis tersebut adalah sebagai berikut:

1. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan dan dianalisis dalam penelitian ini bersifat kualitatif, yaitu data deskriptif berupa narasi, pernyataan, dan penjelasan mendalam yang diperoleh dari wawancara dan observasi. Data ini berfungsi untuk menjelaskan proses, kebutuhan, serta permasalahan yang dihadapi dalam pengelolaan dan distribusi zakat secara aktual. Selain itu, digunakan pula data kuantitatif sekunder seperti jumlah mustahik, jumlah dana zakat yang diterima dan disalurkan, serta statistik distribusi, untuk mendukung desain fitur pelaporan dalam sistem.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Data primer

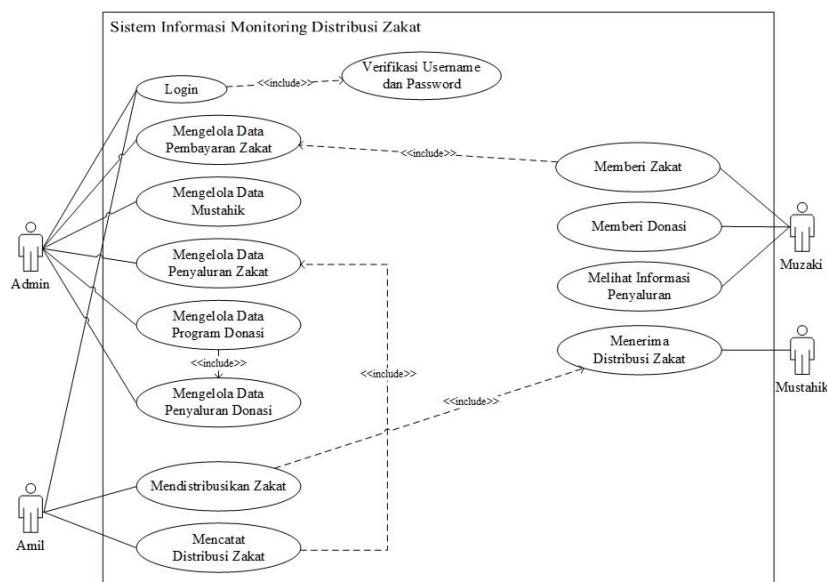
Merupakan data yang diperoleh secara langsung dari lapangan melalui observasi aktivitas kerja di BAZNAS Kota Baubau, hasil wawancara dengan stakeholder terkait dan dokumentasi internal seperti laporan distribusi, form pencatatan zakat, dan arsip-arsip manual.

- Data sekunder

Merupakan data pendukung yang diperoleh dari sumber-sumber tertulis yang relevan, seperti literatur ilmiah dan buku referensi, undang-undang dan peraturan BAZNAS, jurnal nasional maupun internasional yang membahas sistem informasi

zakat dan teknologi yang digunakan dan artikel daring dan laporan riset sebelumnya yang serupa.

2.2 Use Case Diagram



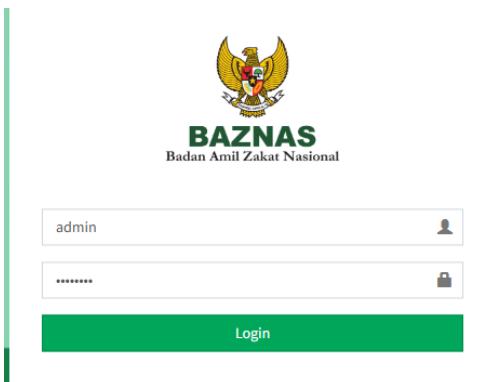
Gambar 1. Use Case Diagram

Gambar use case diagram di atas menunjukkan interaksi empat aktor utama Admin, Amil, Muzaki, dan Mustahik dengan Sistem Informasi Monitoring Distribusi Zakat. Admin bertanggung jawab atas login, verifikasi, serta pengelolaan data pembayaran, mustahik, penyaluran zakat, dan program donasi. Amil mendistribusikan zakat dan mencatat hasil distribusi, sementara Muzaki dapat memberikan zakat atau donasi serta memantau penyaluran. Mustahik hanya menerima zakat. Hubungan antar use case menggunakan dependensi «include» untuk proses verifikasi login dan pencatatan, sehingga sistem mendukung distribusi zakat yang terstruktur, transparan, dan terdokumentasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan dalam penelitian ini menjelaskan implementasi dari sistem informasi monitoring distribusi penerimaan zakat yang dikembangkan untuk Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Baubau. Sistem ini dirancang sebagai solusi atas permasalahan distribusi zakat yang sebelumnya dilakukan secara manual dan kurang terstruktur, sehingga diharapkan dapat meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas pengelolaan zakat. Seluruh proses pencatatan data muzakki, pendataan mustahik, pembayaran zakat, hingga distribusi dan pelaporan dilakukan secara digital dan terintegrasi dalam satu sistem berbasis web. Hasil dan pembahasan dari penelitian ini sebagai berikut:

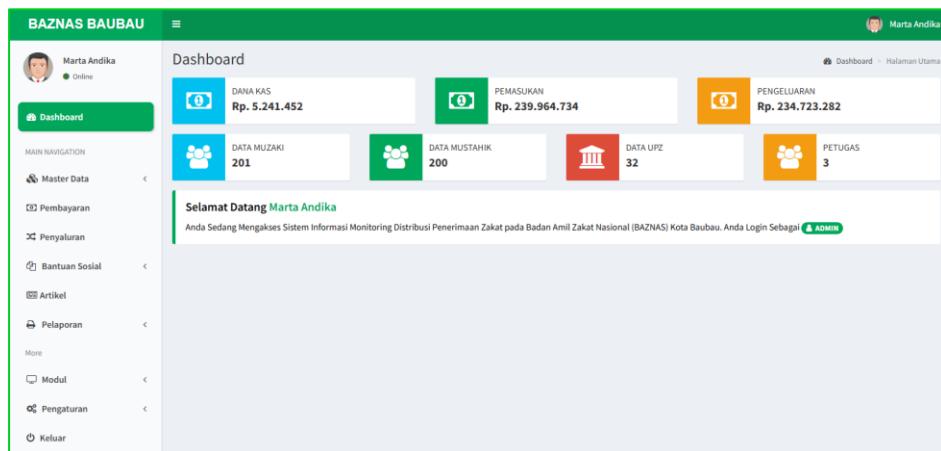
3.1. Tampilan Halaman Login



Gambar 2 Halaman Login

Gambar 2 merupakan tampilan halaman login yang berfungsi untuk menginput username dan password, jika menginput dengan benar dan mengklik tombol login maka sistem dapat menerima akses dan menampilkan halaman utama.

3.2. Tampilan Halaman Utama



Gambar 3 Halaman Utama

Gambar 3 menampilkan halaman menu utama yang dapat diakses setelah pengguna berhasil melakukan login, dengan menyediakan fitur dashboard, master data, pembayaran zakat, penyaluran zakat, program bantuan sosial, artikel, pelaporan, modul, dan pengaturan.

3.3. Tampilan Halaman Tambah Data Muzaki

Gambar 4 Halaman Tambah Data Muzaki

Gambar 4 menunjukkan halaman tambah data muzaki, dimana pengguna dapat menginput informasi seperti nama, NIK, tempat dan tanggal lahir, jenis kelamin, alamat, pekerjaan, NIP, keterangan, nomor telepon, email, serta alamat kantor.

3.4. Tampilan Halaman Tambah Data Mustahik

Gambar 5 Halaman Tambah Data Mustahik

Gambar 5 menampilkan halaman tambah data mustahik, dimana pengguna dapat menginput golongan mustahik, nama, NIK, anggota keluarga, tempat dan tanggal lahir, jenis kelamin, pekerjaan, keterangan, alamat, nomor telepon, serta email.

3.5. Tampilan Halaman Tambah Pembayaran Zakat

Gambar 6 Halaman Tambah Pembayaran Zakat

Gambar 6 merupakan tampilan halaman tambah pembayaran zakat, dimana pengguna dapat menginput tanggal pembayaran, nama muzaki, jenis zakat dan sumbangan, metode pembayaran,

jumlah keluarga, nilai, serta total pembayaran.

3.6. Tampilan Halaman Tambah Penyaluran Zakat

Tambah Penyaluran

Form Input

Tanggal * 07/03/2025 Jenis Zakat* Zakat Fitrah - Beras

Mustahik * 1803370805170317 - Umaya Samosir S.Gz Metode Bayar Beras

Keluarga 3 Total * 7.5 1647.5 Kg

Alamat Rumah Jl. Sultan Hasanuddin Dokumentasi * Choose File No file chosen

Ukuran File Maksimal 2MB

Simpan

Gambar 7 Tampilan Tambah Penyaluran Zakat

Gambar 7 merupakan halaman tambah penyaluran zakat. Pada halaman ini pengguna dapat melakukan tambah data dengan cara menginput tanggal penyaluran, nama mustahik, jumlah keluarga, alamat rumah, jenis zakat, metode bayar, total bayar, dan dokumentasi.

3.7. Tampilan Halaman Pembayaran Zakat

Anda Ber-zakat untuk:

Zakat Harta

Nominal Zakat

Rp 250000 Minimal Rp 10.000

Pilih Metode Pembayaran

BANK MUAMALAT - 8230006721

Informasi Pembayar Zakat

Alman Alimani	082244547787
7472002255231212	alman@gmail.com
Laki-Laki	PNS
Jl. Sultan Hasanuddin	Jl. Sipanjonga

Lanjut Pembayaran

Gambar 8 Tampilan Halaman Pembayaran Zakat

Gambar 8 merupakan tampilan halaman pembayaran zakat, saat halaman tampil masyarakat dapat melakukan pembayaran zakat dengan cara menginput jenis zakat, nominal zakat, metode pembayaran, nama lengkap, nik, jenis kelamin, alamat, nomor telepon, alamat email, pekerjaan, dan alamat tempat Kerja.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini berhasil merancang dan mengimplementasikan Sistem Informasi Monitoring Distribusi Penerimaan Zakat berbasis web pada BAZNAS Kota Baubau untuk meningkatkan transparansi, efisiensi, dan akuntabilitas. Aplikasi ini melibatkan empat aktor utama, yaitu Admin sebagai pengelola sistem, Amil sebagai petugas pendistribusian, Muzaki sebagai pemberi zakat, serta Mustahik sebagai penerima manfaat. Sistem memiliki kemampuan untuk mengelola basis data muzaki dan mustahik, mencatat transaksi secara terstruktur, serta menyajikan laporan penyaluran dana secara *real-time*. Implementasi aplikasi ini memberikan kemudahan bagi BAZNAS dalam pengolahan data dan penyusunan laporan yang akurat, sekaligus memudahkan masyarakat dalam melakukan pembayaran zakat serta mengakses informasi penyaluran dana secara transparan, yang pada akhirnya meningkatkan kepercayaan publik terhadap BAZNAS Kota Baubau.

5. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran untuk pengembangan sistem selanjutnya adalah menambahkan fitur statistik interaktif seperti grafik tren donasi dan penyaluran, laporan perkembangan bulanan, serta integrasi sistem dengan media sosial resmi untuk memperluas jangkauan informasi kepada publik. Dalam jangka panjang, sistem ini juga dapat dikembangkan untuk diintegrasikan dengan layanan e-Government, Sistem Informasi Zakat Nasional (SiZakat), ataupun dashboard pelayanan publik lainnya sebagai bagian dari transformasi digital layanan zakat dan sosial di Kota Baubau.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] N. Susilawati and A. Sunarto, “Implementasi Teknologi Informasi Berbasis Web di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS),” *J. Econ. Bussines Account. COSTING*, vol. 3, no. 2, pp. 257–266, Apr. 2020, doi: 10.31539/costing.v3i2.956.
- [2] D. W. Ningrum and L. Nulhakim, “Sistem Informasi Pengelolaan Zakat Berbasis Web Pada Lembaga Amil Zakat (LAZ) Yayasan Masyarakat Muslim Freeport Indonesia,” *J. Sist. Inf.*, vol. 9, no. 2, pp. 72–78, 2020, doi: 10.51998/jsi.v9i2.330.
- [3] R. R. Waliyansyah, G. Hermawan, and B. A. Herlambang, “Sistem Informasi Pengelolaan Zakat Fitrah dan Donasi pada Masjid Jami’ Al Jannah Menggunakan Metode Rule Based Berbasis Android,” *Walisongo J. Inf. Technol.*, vol. 4, no. 1, pp. 33–42, Aug. 2022, doi: 10.21580/wjit.2022.4.1.10350.
- [4] A. Agustinar, I. Baydury, S. Muallimah, and D. Asnita, “Optimalisasi Penyaluran Zakat Online Melalui Aplikasi BSI Mobile: Studi Pemahaman dan Persepsi Masyarakat,” *El-Wasathy J. Islam. Stud.*, vol. 1, no. 2, pp. 136–154, Nov. 2023, doi: 10.61693/elwasathy.vol12.2023.136-154.
- [5] A. N. Laraswati, A. K. Adi, and H. Permatasari, “Pengujian Sistem Informasi Zakat dan Donasi Menggunakan Pengujian Black Box Testing dan White Box Testing,” *Pros. Semin. Nas. Teknol. Inf. Dan Bisnis SENATIB*, 2023, [Online]. Available: <https://ojs.udb.ac.id/Senatib/article/view/3214>
- [6] T. Sutanto, A. M. Sutanto, and Q. A. J. Sutanto, “Aplikasi Manajemen Distribusi Qurban Berbasis Android (Studi Kasus Masjid Tanwir Surabaya),” *J. Ilm. Scroll Jendela Teknol. Inf.*, vol. 12, no. 1, pp. 13–20, 2024, doi: 10.30640/ejournalscroll.v12i1.524.
- [7] R. D. Febriansyah, A. Siregar, and A. Satriansyah, “Perancangan Sistem Informasi Pengumpulan Dana Zakat Berbasis Web Pada Masjid Jami Nur Muhammad,” *IKRA-ITH Teknol. J. Sains Dan Teknol.*, vol. 8, no. 1, pp. 9–17, Mar. 2024, doi: 10.37817/ikraith-teknologi.v8i1.3238.
- [8] M. Risqi and N. Nasrulloh, “Analisis Peningkatan Efisiensi Pengelolaan Dana Zakat Melalui Optimalisasi SIMBA di BAZNAS Provinsi Jawa Timur,” *J. Iqtisaduna*, vol. 10, no. 1, pp. 34–

- 63, 2024, doi: 10.24252/iqtisaduna.v10i1.46797.
- [9] S. Sularno, Z. Zulfahmi, P. Anggraini, E. U. Finarsih, and W. Z. Amanda, “Penerapan Metode Simple Additive Weighting (SAW) Untuk Penentuan Skala Prioritas Pada Sistem Seleski Calon Penerima Zakat Baznas,” *J. Penelit. Dan Pengkaj. Ilm. Eksakta*, vol. 3, no. 2, pp. 46–57, Aug. 2024, doi: 10.47233/jppie.v3i2.1589.
- [10] M. Z. Batubara and M. I. P. Nasution, “Sistem Informasi Online Pengelolaan Dana Sosial Pada Rumah Yatim Sumatera Utara,” *J. Teknol. Dan Sist. Inf. Bisnis*, vol. 5, no. 3, pp. 164–171, Jul. 2023, doi: 10.47233/jteksis.v5i3.819.